

Ulasan Pasar

Aksi ambil untung dari investor di tengah melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 19 Juli 2018.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 18 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 7,5 bps dimana kenaikan imbal hasil terjadi pada keseluruhan tenor Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 4 - 14 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 45 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 10 - 18 bps dengan adanya koreksi harga yang berkisar antara 40 - 85 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 10 bps setelah mengalami perubahan harga hingga sebesar 100 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh adanya aksi ambil untung oleh investor di tengah melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Aksi ambil untung tersebut memanfaatkan momentum pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika seiring dengan kecenderungan pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika.

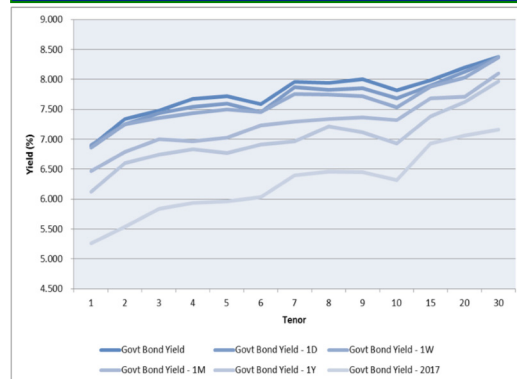
Sehingga secara keseluruhan, kombinasi dari beberapa faktor tersebut mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing - masing sebesar 11 bps untuk tenor 5 tahun, sebesar 14 bps untuk tenor 10 tahun, sebesar 9 bps untuk tenor 15 tahun dan sebesar 6 bps untuk tenor 20 tahun.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, imbal hasilnya mengalami kenaikan yang terjadi pada keseluruhan tenor, dimana kenaikan imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 - 8 bps dengan tenor panjang mengalami kenaikan imbal hasil yang lebih besar dibandingkan dengan yang didapati pada tenor pendek. Imbal hasil dari INDO-23 ditutup dengan kenaikan sebesar 1,5 bps di level 3,951% didorong koreksi harga sebesar 6 bps. Sedangkan imbal hasil dari INDO-28 dan INDO-43 mengalami kenaikan sebesar 2,5 bps masing - masing di level 4,231% dan 4,873% setelah mengalami koreksi harga sebesar 20 bps dan 35 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-48 yang mengalami kenaikan sebesar 7,5 bps di level 4,764% setelah mengalami koreksi harga sebesar 110 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih cukup besar, senilai Rp12,65 triliun dari 28 seri Surat Utang Negara yang dilaporkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp5,74 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,39 triliun dari 99 kali transaksi di harga rata - rata 89,3% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0063 senilai Rp1,72 triliun dari 46 kali transaksi di harga rata - rata 93,44%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	90,60	88,45	88,85	3394,96	99
FR0063	94,75	91,59	94,00	1724,09	46
FR0069	100,81	100,76	100,76	1037,93	8
FR0061	99,65	97,66	97,85	838,58	27
FR0053	103,40	102,00	102,00	748,71	16
FR0070	105,00	102,00	102,00	699,60	15
FR0075	100,70	93,00	95,75	607,50	141
FR0059	98,50	93,95	96,80	568,42	27
FR0072	103,85	99,50	102,25	467,24	30
FR0056	104,50	102,40	102,44	446,50	20

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
WSKT02CN2	idA-	99,40	96,95	99,25	91,00	15
ISAT02ACN3	idAAA	99,05	98,85	98,97	80,00	5
SMASDF01ACN1	AAA(idn)sy	100,20	100,18	100,20	72,00	2
FIFA03ACN3	idAAA	100,02	99,70	99,70	65,00	4
WSKT03ACN1	A(idn)	96,42	96,42	96,42	51,00	1
BBRIO2BCN2	idAAA	100,15	98,95	100,15	50,00	5
APAI01C	idAAA	100,75	98,95	100,10	40,00	8
ASDF04ACN1	AAA(idn)	98,90	98,80	98,90	40,00	5
SWMEDP01B	idA(sy)	102,60	102,60	102,60	40,00	1
SMBEXI01ACN1	idAAA(sy)	99,08	99,08	99,08	31,00	1

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,01 triliun dari 56 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016 (WSKT02CN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp91 miliar dari 15 kali transaksi di harga rata - rata 98,53% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri A (ISAT02ACN3) senilai Rp80 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 98,95%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup melemah sebesar 28,00 pts (0,19%) pada level 14442,00 per dollar Amerika. Setelah bergerak dengan kecenderungan melemah dalam beberapa hari perdagangan terakhir, nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami pelemahan. Bergerak melaham sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 14415,00 hingga 14442,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah terjadi di tengah mata uang regional yang cenderung mengalami pelemahan seiring dengan menguatnya dollar Amerika. Mata uang Yuan China (CNY) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Rupee India (INR) dan Dollar Singapura (SGD).

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpotensi mengalami kwnIKn di tengah penurunan imbal hasil surat utang global namun akan dibatasi oleh pelemahan nilai tukar rupiah jelang disampaikannya data pertumbuhan ekonomi Indonesia pada pekan depan.

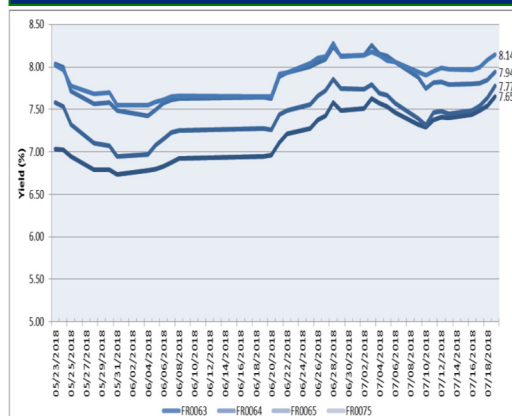
Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 2,838% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,882% ditengah penurunan saham yang mendorong investor untuk membeli aset tradisional yang lebih aman. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga ditutup turun masing - masing di level 0,328% dan 1,184% di tengah. Penurunan imbal hasil surat utang global tersebut kami perkirakan akan memberikan peluang terhadap harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika untuk mengalami kenaikan.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara mulai menjauhi area konsolidasi namun dengan adanya sinyal perubahan tren pergerakan harga dari tren kenaikan menjadi penurunan. Hal tersebut kami perkirakan akan mendorong harga Surat Utang Negara bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan, terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah dan panjang. Adapun pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek, secara teknikal, pergerakan harganya masih berada pada area konsolidasi, sehingga masih akan cenderung bergerak mendatar (*sideways*).

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor dari dalam dan luar negeri tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Dengan peluang adanya koreksi, kami menyarankan kepada investor untuk melakukan aksi ambil untung (*profit taking*) terhadap portofolio yang telah memberikan keuntungan dan kembali masuk setelah tekanan jual mereda yang kami perkirakan akan terjadi setelah pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika pada pekan depan. Adapun pilihan seri Surat Utang Negara yang cukup menarik diperdagangkan adalah seri FR0069, ORI013, FR0073, FR0058, FR0074, FR0068, FR0072, FR0075, FR0067.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 1102019 (reopening), SPN-S 11042019 (reopening), PBS002 (reopening), PBS012 (reopening), PBS016 (reopening), dan PBS017 (reopening) pada hari Selasa tanggal 24 Juli 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 24 Juli 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp4 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 11012019 (reopening)	SPN-S 11042019 (reopening)	PBS016 (reopening)	PBS002 (reopening)	PBS017 (reopening)	PBS012 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	11 Januari 2019	11 April 2019	15 Maret 2020	15 Januari 2022	15 Oktober 2025	15 November 2031
Imbalan	Diskonto	Diskonto	6,25000%	5,45000%	6,12500%	8,87500%

Lelang dibuka hari Selasa, tanggal 24 Juli 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

•Peringkat MTN Subordinasi Bank Negara Indonesia di "idAA".

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "stabil". Peringkat tersebut mencerminkan tingkat kepentingan yang sangat besar bagi pemerintah Indonesia terhadap Bank Negara Indonesia selaku pemegang saham pengendali, posisi usaha bank yang sangat kuat, profil profitabilitas yang sangat baik didukung oleh komposisi pendanaan yang menguntungkan, serta profitabilitas yang sangat baik didukung oleh komposisi pendanaan yang menguntungkan, serta profil likuiditas yang sangat kuat. Namun peringkat tersebut dibatasi oleh profil kualitas aset yang moderat. Adapun peringkat dapat diturunkan jika terjadi penurunan yang substansial dari segi dukungan dari pemegang saham pengendali. Hingga 31 Maret 2018, Kepemilikan Bank Negara Indonesia dimiliki oleh pemerintah sebesar 60%, dan sisanya dimiliki oleh Masyarakat.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.894	2.870	↑ 0.024	0.008
UK	1.231	1.225	↑ 0.006	0.005
Germany	0.352	0.339	↑ 0.013	0.040
Japan	0.035	0.040	↓ -0.005	-0.125
Singapore	2.434	2.415	↑ 0.019	0.008
Thailand	2.768	2.754	↑ 0.014	0.005
India	7.773	7.752	↑ 0.021	0.003
Indonesia (USD)	4.260	4.231	↑ 0.029	0.007
Indonesia	7.775	7.635	↑ 0.140	0.018
Malaysia	4.092	4.093	↓ -0.001	0.000
China	3.436	3.471	↓ -0.035	-0.010

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	151.96	199.46	310.13	417.30	6.882
2	152.80	195.90	317.79	451.33	7.334
3	152.77	207.59	315.54	484.17	7.475
4	153.51	220.78	313.96	512.00	7.676
5	155.27	229.34	315.71	534.44	7.718
6	157.72	233.30	320.32	552.62	7.589
7	160.45	233.92	326.47	568.11	7.957
8	163.10	232.24	332.89	582.43	7.940
9	165.41	228.97	338.71	596.78	8.002
10	167.26	224.64	343.45	611.96	7.814

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	99,64	99,61	99,64	300,00	3
PBS011	103,75	103,75	103,75	4,50	1
PBS006	102,48	102,43	102,48	0,60	2
PBS002	95,75	95,75	95,75	0,10	1

Harga Surat Utang Negara

Data per 19-Jul-18

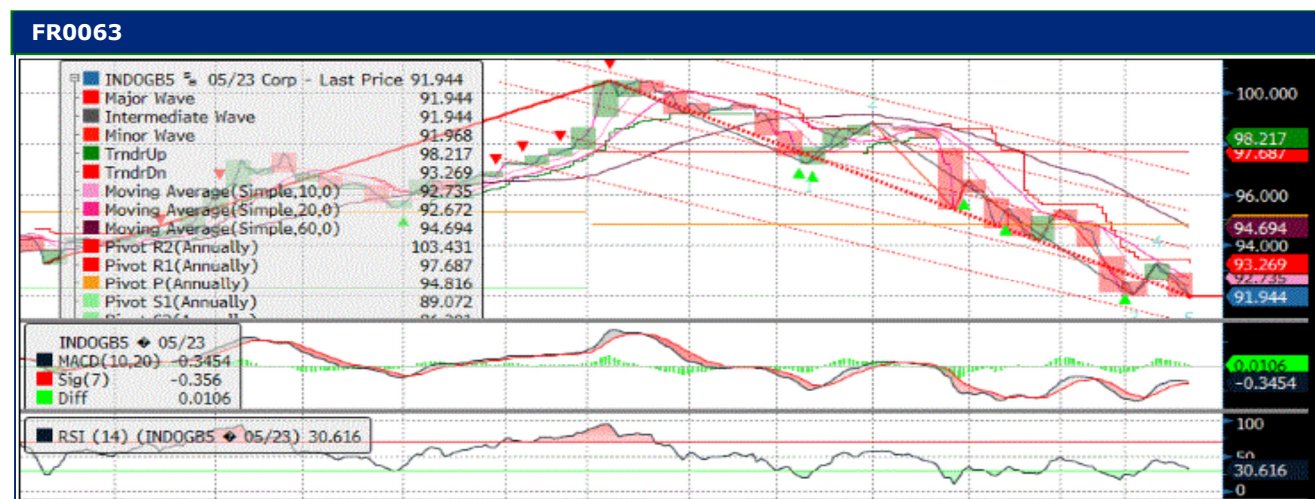
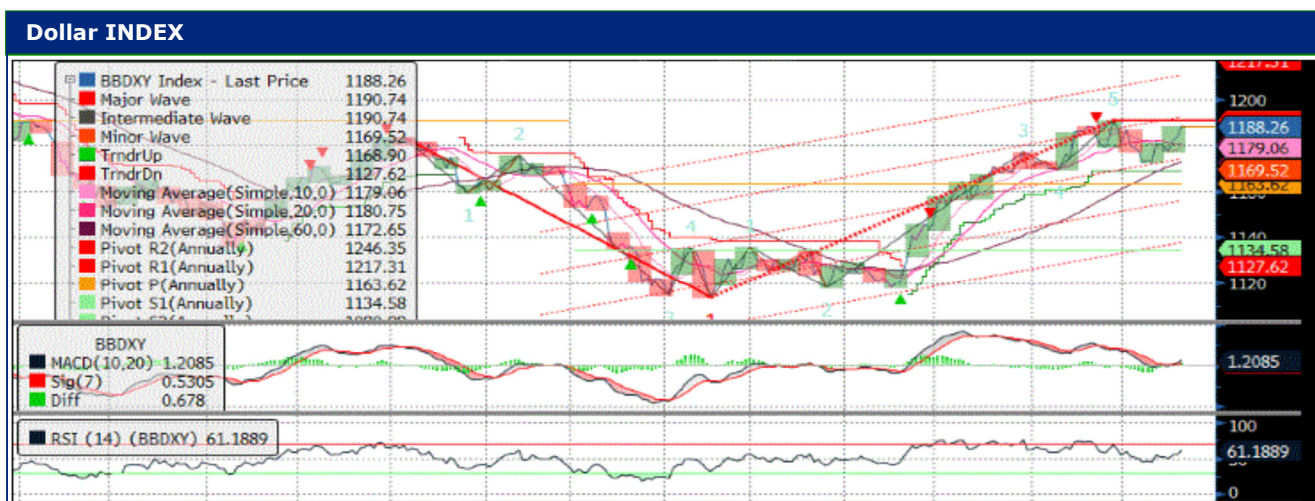
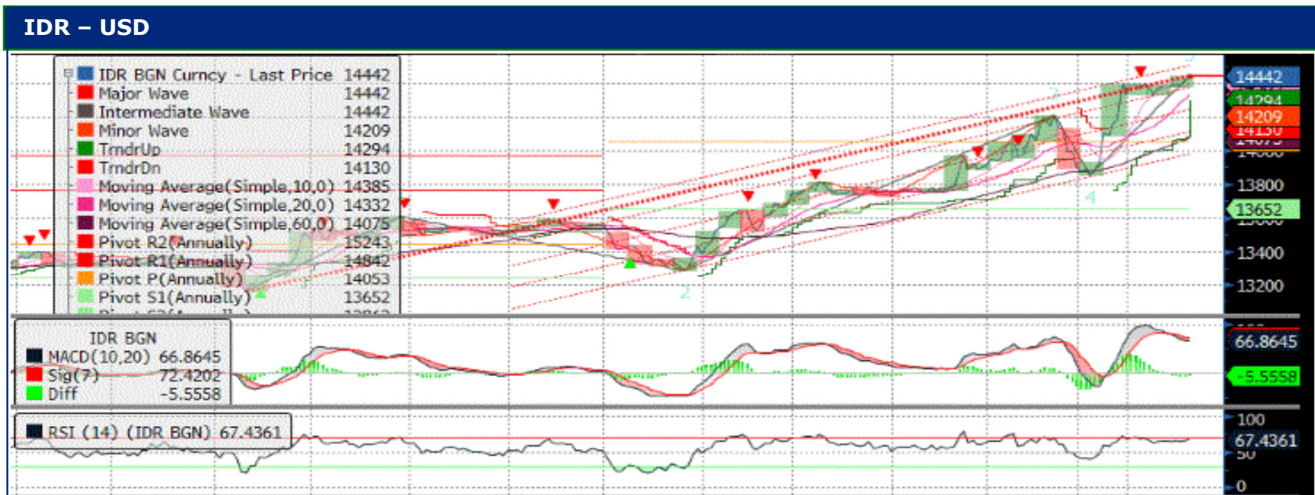
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR38	11.600	15-Aug-18	0.07	100.57	100.57	↓ (0.10)	3.726%	3.713%	↑ 1.27	0.075	0.073
FR48	9.000	15-Sep-18	0.16	100.50	100.50	↓ (0.30)	5.651%	5.632%	↑ 1.85	0.158	0.153
FR69	7.875	15-Apr-19	0.74	100.84	100.84	↓ (0.20)	6.669%	6.667%	↑ 0.28	0.722	0.698
FR36	11.500	15-Sep-19	1.16	105.12	105.13	↓ (1.00)	6.805%	6.796%	↑ 0.88	1.080	1.045
FR31	11.000	15-Nov-20	2.33	107.91	108.17	↓ (26.50)	7.231%	7.112%	↑ 11.96	2.087	2.014
FR34	12.800	15-Jun-21	2.91	113.85	114.15	↓ (30.10)	7.411%	7.304%	↑ 10.75	2.521	2.431
FR53	8.250	15-Jul-21	2.99	102.33	102.44	↓ (11.80)	7.369%	7.325%	↑ 4.40	2.711	2.615
FR61	7.000	15-May-22	3.82	98.03	98.47	↓ (43.60)	7.599%	7.464%	↑ 13.47	3.375	3.252
FR35	12.900	15-Jun-22	3.91	117.00	118.68	↓ (167.50)	7.767%	7.313%	↑ 45.32	3.219	3.099
FR43	10.250	15-Jul-22	3.99	108.87	109.04	↓ (16.50)	7.628%	7.582%	↑ 4.62	3.399	3.274
FR63	5.625	15-May-23	4.82	91.94	92.36	↓ (41.60)	7.651%	7.541%	↑ 10.98	4.220	4.065
FR46	9.500	15-Jul-23	4.99	108.60	108.60	↑ 0.00	7.407%	7.407%	-	4.125	3.978
FR39	11.750	15-Aug-23	5.07	117.07	117.19	↓ (12.60)	7.628%	7.600%	↑ 2.75	3.893	3.750
FR70	8.375	15-Mar-24	5.66	103.70	103.70	↑ 0.00	7.556%	7.556%	-	4.519	4.355
FR44	10.000	15-Sep-24	6.16	110.70	110.95	↓ (25.30)	7.776%	7.727%	↑ 4.91	4.681	4.506
FR40	11.000	15-Sep-25	7.16	116.69	117.35	↓ (66.10)	7.899%	7.788%	↑ 11.06	5.138	4.943
FR56	8.375	15-Sep-26	8.16	102.87	103.52	↓ (65.20)	7.889%	7.781%	↑ 10.75	5.941	5.716
FR37	12.000	15-Sep-26	8.16	125.34	125.34	↑ 0.00	7.747%	7.747%	-	5.555	5.348
FR59	7.000	15-May-27	8.82	94.15	95.00	↓ (85.40)	7.932%	7.791%	↑ 14.08	6.571	6.321
FR42	10.250	15-Jul-27	8.99	114.35	115.55	↓ (119.60)	7.982%	7.810%	↑ 17.19	6.280	6.039
FR47	10.000	15-Feb-28	9.58	112.91	114.16	↓ (124.50)	8.039%	7.866%	↑ 17.30	6.342	6.097
FR64	6.125	15-May-28	9.82	88.81	89.68	↓ (87.70)	7.774%	7.635%	↑ 13.85	7.274	7.002
FR71	9.000	15-Mar-29	10.66	107.70	108.39	↓ (69.10)	7.914%	7.822%	↑ 9.21	7.013	6.746
FR52	10.500	15-Aug-30	12.07	117.80	117.93	↓ (12.50)	8.154%	8.139%	↑ 1.47	7.241	6.957
FR73	8.750	15-May-31	12.82	105.04	105.68	↓ (64.40)	8.109%	8.030%	↑ 7.86	7.963	7.653
FR54	9.500	15-Jul-31	12.99	110.85	111.72	↓ (87.30)	8.132%	8.030%	↑ 10.19	7.991	7.678
FR58	8.250	15-Jun-32	13.91	100.75	100.03	↑ 72.50	8.157%	8.245%	↓ (8.81)	8.480	8.148
FR74	7.500	15-Aug-32	14.07	94.53	95.39	↓ (86.30)	8.160%	8.052%	↑ 10.77	8.484	8.151
FR65	6.625	15-May-33	14.82	88.63	89.37	↓ (73.20)	7.941%	7.850%	↑ 9.17	9.193	8.842
FR68	8.375	15-Mar-34	15.66	100.89	101.70	↓ (80.40)	8.270%	8.179%	↑ 9.14	8.782	8.434
FR72	8.250	15-May-36	17.82	100.25	101.24	↓ (98.30)	8.221%	8.116%	↑ 10.50	9.511	9.135
FR45	9.750	15-May-37	18.82	113.50	111.98	↑ 152.50	8.316%	8.464%	↓ (14.83)	9.390	9.015
FR75	7.500	15-May-38	19.82	93.71	94.28	↓ (56.50)	8.143%	8.082%	↑ 6.05	10.182	9.783
FR50	10.500	15-Jul-38	19.99	120.75	118.98	↑ 177.50	8.348%	8.509%	↓ (16.08)	9.623	9.237
FR57	9.500	15-May-41	22.82	110.76	110.77	↓ (1.10)	8.429%	8.428%	↑ 0.10	10.122	9.712
FR62	6.375	15-Apr-42	23.74	78.90	78.93	↓ (3.50)	8.447%	8.442%	↑ 0.41	10.956	10.512
FR67	8.750	15-Feb-44	25.58	103.16	103.17	↓ (1.10)	8.446%	8.445%	↑ 0.10	10.417	9.995
FR76	7.375	15-May-48	29.82	90.63	90.59	↑ 3.50	8.221%	8.224%	↓ (0.34)	11.545	11.089

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	May'18	Jun'18	17-Jul-18
BANK*	335,43	375,55	350,07	361,54	368,63	399,46	551,33	601,44	491,61	544,59	456,47	461,15	536,87
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	148,91	150,13	158,66	134,25	32,59	46,20	141,83	58,16	207,09	210,04	130,70
Bank Indonesia	44,44	41,63	148,91	150,13	158,66	134,25	32,59	46,20	141,83	58,16	207,09	210,04	130,70
NON-BANK	615,38	792,78	962,86	1.135,18	1.222,09	1.239,57	1.386,99	1.428,33	1.466,33	1.503,99	1.522,09	1.525,73	1.537,48
Reksadana	42,50	45,79	61,60	76,44	78,51	85,66	92,10	100,42	104,00	104,31	111,43	111,38	12,92
Asuransi	129,55	150,60	171,62	214,47	227,38	238,24	257,21	263,73	150,80	154,89	171,30	172,81	188,19
Asing	323,83	461,35	558,52	643,99	684,98	665,81	775,55	796,20	836,15	869,77	833,31	830,17	837,01
- Pemerintah & Bank Sentral	78,39	103,42	110,32	118,53	118,45	120,84	132,61	143,38	146,88	145,74	148,23	149,14	153,13
Dana Pensiun	39,47	43,30	49,83	64,67	81,75	87,28	89,84	87,18	197,06	202,81	216,61	219,41	205,65
Individual	32,48	30,41	42,53	48,90	46,56	57,75	60,02	62,76	59,84	56,42	61,65	61,94	62,53
Lain - lain	47,56	61,32	78,76	86,72	102,90	104,84	112,29	118,05	117,48	115,79	127,28	130,02	131,18
TOTAL	995,25	1.209,96	1.461,85	1.646,85	1.749,38	1.773,28	1.970,91	2.075,97	2.099,77	2.106,74	2.185,65	2.196,32	2.205,05
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	97,17	85,47	40,99	-19,17	109,74	20,65	39,95	33,62	-36,46	-3,14	6,84



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Arif Efendy

Head of Fixed Income
arif.efendy@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3231

Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales
ratna.nurhasanah@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 322

Marlina Sabanita

Fixed Income Sales
marlina.sabanita@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Widyasari Rina Putri

Fixed Income Sales
widyasari.putri@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3269

Johanes C Leuwol

Fixed Income Sales
teddy.leuwol@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.